

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang yang perilaku yang diamati (Bogdan, 2007,). Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengelolaan limbah tajam dan non tajam klinis infeksius apakah sudah diterapkan sesuai dengan SOP RS oleh bidan di bangsal kenanga RSUD Kota JOGJA.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental yang menggunakan rancangan penelitian studi kasus yang hasilnya disajikan secara deskriptif. Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengelolaan limbah tajam dan non tajam klinis infeksius apakah sudah diterapkan sesuai dengan SOP RS oleh bidan di bangsal kenanga RSUD Kota Yogyakarta.

B. Informan

Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan. Terdapat kriteria-kriteria untuk menentukan informan penelitian yang dikatakan oleh para ahli.

Menurut Spradley (Moleong, 2004) informan harus memiliki beberapa kriteria yang harus dipertimbangkan, yaitu:

1. Informan yang intensif menyatu dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian dan ini biasanya ditandai oleh kemampuan memberikan informasi diluar kepala tentang sesuatu yang ditanyakan.
2. Informan masih terikat secara penuh serta aktif pada lingkungan dan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
3. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi. Informan yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu dan mereka relatif masih lugu dalam memberikan informasi.

Berdasarkan kriteria informan yang dikatakan oleh Spradley diatas, peneliti menentukan informan yang memenuhi kriteria tersebut. Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang terikat secara penuh di dalam Bangsal Kenanga RSUD Kota Jogja karena merupakan petugas yang langsung bekerja di bangsal tersebut. Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan teknik *key person*. Teknik memperoleh informan penelitian seperti itu digunakan karena peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian sehingga peneliti membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan wawancara atau observasi. *Key person* ini adalah tokoh formal maupun tokoh informal. (Bungin, 2007).

Penulis menentukan informan penelitian dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yang terbagi menjadi 2 orang sebagai informan formal dan 1 orang sebagai informan informal.

Tokoh formal yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Petugas yang perama kali bersentuhan langsung dengan limbah Rumah Sakit.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Bidan yang dinas di Bangsal Kenanga RSUD Kota Jogja yang langsung berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Staf Khusus yang menangani limbah rumah sakit

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 1 orang yang mempunyai pengalaman dalam mengelola limbah RS.

Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur
Dokumen	Surat yang tertulis/tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan	Ada/tidaknya yang dokumen	Telaah Dokumen
Lapangan	Proses untuk mendapatkan informasi yang diperlukan,	Kesesuaian aturan dan pelaksanaan	Telusur lapangan Observasi Gambaran (checklist) Wawancara

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan lembar observasi checklist untuk dokumen dan wawancara di lapangan dengan rincian sebagai berikut :

1. Checklist observasi/Gambaran

Checklist digunakan untuk mengetahui dokumen kepatuhan penerapan dalam melaksanakan panduan pengelolaan limbah tajam dan non tajam klinis infeksius dengan pernyataan. Alternatif jawaban adalah “S” untuk aktivitas yang sesuai dengan checklist, “TS” untuk aktifitas yang seharusnya dilakukan tapi tidak dilakukan. Penilaiannya dibagi menjadi 2 kategori (sesuai dan tidak sesuai) yaitu kategori sesuai bila dilakukan sesuai SOP (100%), dan tidak sesuai bila tidak dilakukan sesuai SOP (<100%).

2. Wawancara

Pada tahap ini data dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara pada beberapainforman di bangsal kenanga. Wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Hasil dariwawancara akan digunakan untuk melengkapi hasil yang didapat dari penilaian menggunakan checklist.

D. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi Gambaran Pengelolaan Limbah Tajam dan Non Tajam Klinis Infeksius di RSUD Kota Jogja. Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan.

Hasil dari pengumpulan data yang akan diperoleh diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan semua data yang diperoleh dari informan melalui wawancara mendalam, telaah dokumen, dan observasi.
2. Hasil wawancara mendalam dicatat kembali, berdasarkan dari hasil rekaman yang diperoleh pada saat kegiatan wawancara mendalam dan hasil wawancara ditranskriarkan.
3. Data yang telah didapat disusun dalam bentuk transkrip dan selanjutnya dikategorikan dalam bentuk matriks.
4. Kemudian dilakukan analisis data, yaitu dengan menginterpretasikan data yang didapat secara kualitatif dan membandingkan dengan teori yang ada.

E. Triangulasi Data

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Seperti melalui wawancara mendalam dengan beberapa Informan yang berbeda, kepala bangsal kenanga dan perwakilan bidan atau perawat di bangsal kenanga. Dari hasil menggali data tersebut, akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

2. Triangulasi Metode

Pada penelitian ini, metode yang digunakan selain wawancara mendalam, juga dilakukan metode observasi dan telaah dokumen. Dimana observasi dan telaah dokumen dilakukan untuk mendukung hasil wawancara yang dibandingkan dengan dokumen atau data yang telah di peroleh. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran.

3. Triangulasi Teori

Dalam penelitian ini informasi yang didapat selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang *relevan* untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan kedalaman pemahaman dan mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

Untuk itu, maka peneliti dapat melakukan dengan cara:

a. Mengajukan berbagai variasi pertanyaan

- b. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan wawancara
- c. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- d. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan data dapat dilakukan.

Berdasarkan hasil triangulasi tersebut, maka akan sampai pada salah satu kemungkinan yaitu apakah data yang diperoleh ternyata konsisten, tidak konsisten, atau berlawanan. Selanjutnya mengungkapkan gambaran yang lebih memadai mengenai gejala yang diteliti.

F. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan kegiatan meliputi :

- a. Penyusunan proposal penelitian dan konsultasi
- b. Melakukan presentasi proposal di universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Pascasarjana Manajemen Rumah Sakit.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengurus perijinan dan perlengkapan untuk penelitian
- b. Melaksanakan survey awal RSUD Kota Jogja.
- c. Melaksanakan pengumpulan data
- d. Tahap pengambilan data
- e. Tahap pengumpulan data

G. Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan masalah yang sangat penting mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia memiliki hak azasi. Penelitian mengajukan permohonan

ijin kepada Direktur RSUD Kota Jogja terlebih dahulu, kemudian setelah mendapatkan persetujuan selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Right of self determination*

Responden mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada peneliti, sebagai salah satu perwujudan hak - hak responden harus didahulukan, sebelum dilakukan pengambilan data atau kuesioner kepada responden terlebih dahulu diminta persetujuan (*inform consent*) jika responden tidak bersedia memberikan informasi adalah sepenuhnya hak responden, tidak dapat dilanjutkan pengambilan data tetapi melalui pendekatan kepada responden. Dalam penelitian ini semua responden bersedia memberikan informasi.

2. *Right to privacy and dignity*

Informasi yang berkaitan dengan responden dijaga kerahasiannya. Peneliti tidak menyampaikan kepada orang lain tentang apa pun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar kepentingan atau mencapai tujuan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan responden, dimana semua data yang telah dipergunakan dimusnahkan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Right to autonomy and confidentially*

Kerahasiaan informasi di jamin oleh peneliti, informasi yang diberikan responden adalah miliknya sendiri, hak responden untuk merahasiakan informasi masing masing responden maka nama tidak dicantumkan, cukup dengan kode tertentu yaitu berupa nomer responden.

4. *Right to protection from discomfort and harm.*

Responden berhak memperoleh jaminan keamanan dan kenyamanan akibat dari informasi yang diberikan apabila informasi yang diberikan membawa dampak terhadap kenyamanan bagi dirinya dan keluarga, maka peneliti bertanggung jawab akibat tersebut.